

LAPORAN KEGIATAN

PRAKTEK LAPANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING
di Kelurahan Kepala Koto, Kec. Pauh Kodya Padang

*diajukan untuk memenuhi persyaratan mata kuliah Praktek
Lapangan Bimbingan dan Konseling
di masyarakat*



FAKULTAS	FAKULTAS HUMANIA
PERPUSTAKAAN	PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
TANGGAL	20-10-99
SURAT	H
NO. DAFTAR	TA
NO. INVENTARIS	1469 / 5 / 99 - 011
KLASIFIKASI	371.4 - 00 - 6

oleh :

HENNY INDRA YANI

12092 / 95

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP - PADANG
1999

HALAMAN PENGESAHAN

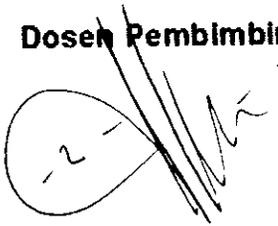
**LAPORAN KEGIATAN PRAKTEK LAPANGAN
BINBINGAN DAN KONSELING
di Kelurahan Kepala Koto**

Oleh :

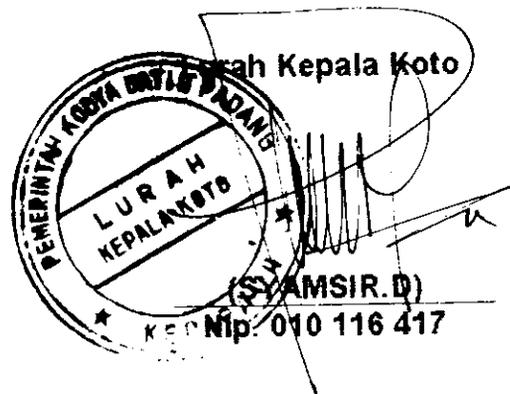
**HENNY INDRA YANI
12092 / 95**

disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing



**(Drs. AZRUL SAID)
Nip. 131 094 136**



Koordinator PLBK



**Dra. MARWISNI HASAN
Nip. 130 353 252**



KATA PENGANTAR

Rasa syukur dan terima kasih penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penulisan laporan ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, maka sumbangan pemikiran untuk penyempurnaan penulis harapkan.

Selanjutnya terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak atas bantuannya sehingga laporan ini, khususnya kepada Lurah dan Staf Kelurahan Kepala Koto, Dosen Pembimbing PLBK di Kelurahan Kepala Koto serta masyarakat kelurahan Kepala Koto yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan PLBK di Kelurahan Kepala Koto.

Akhirnya penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan PLBK dan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dimasa yang akan datang.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
BAB II : PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN	4
A. Pengumpulan Data	4
B. Analisis Data	5
C. Rencana Kegiatan BK	8
D. Pelaksanaan Kegiatan BK	10
BAB III : PENUTUP	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26

LAMPIRAN.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia yang semakin kompleks, penuh dengan tantangan dan persaingan ketat menuntut adanya kemampuan individu untuk mengoptimalkan diri dalam proses pengembangan itu. Tuntutan-tuntutan yang mesti dipenuhi oleh individu, disatu sisi individu ada yang belum mampu menganalisis laju dunia yang semakin canggih tersebut sehingga kehidupan sosial akan longgar, individu lebih mementingkan diri sendiri. Hal ini akan dapat menimbulkan kesenjangan sosial, timbul masalah sosial, konflik dalam diri individu yang pada akhirnya muncul masalah-masalah bagi individu maupun kelompok sosial.

Timbulnya masalah-masalah dalam diri individu dan individu mengusahakan supaya masalah tersebut dapat diatasi dengan kemampuan yang dimilikinya. Individupun membutuhkan bantuan dari seorang Konselor yang memiliki pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan khusus dalam melakukan pekerjaan profesinya (Bimbingan dan Konseling). Pengentasan permasalahan yang timbul salah satunya melalui konseling.

Untuk menciptakan calon konselor yang profesional dalam melakukan tugasnya, maka IKIP Padang sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang nantinya selain menghasilkan tenaga pengajar juga akan menghasilkan tenaga Bimbingan dan Konseling yang profesional. Maka jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Program Studi Bimbingan dan Konseling salah satu jurusan yang ada di IKIP Padang mewajibkan setiap mahasiswanya untuk mengambil mata kuliah PLBK di luar sekolah karena kegiatan bimbingan dan konseling ini tidak hanya disekolah saja, namun diluar sekolah masyarakat sangat membutuhkan sekali tenaga konselor ini dalam menghadapi tantangan dan persaingan yang ada di masyarakat luas.

Buku Pedoman IKIP Padang tahun 1992/1993 mengatakan bahwa PLBK diluar sekolah merupakan praktek mata kuliah tersupervisi layanan BK diluar sekolah yaitu di masyarakat, Instansi, sosial masyarakat dan lain-lain, dalam berbagai layanan baik secara individual maupun kelompok. Dalam hal ini ditujukan kepada keluarga, personil instansi dan anggota masyarakat lainnya. Disamping itu kegiatan PLBK dimasyarakat ini juga dalam rangka perluasan sasaran layanan BK khususnya untuk layanan konseling serta dalam rangka pemasyarakatan bimbingan dan konseling di masyarakat luas sehingga masyarakat dapat mengenal BK itu sendiri serta manfaat BK tersebut bagi dirinya sendiri.

Selain itu melalui kegiatan PLBK di masyarakat ini mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkannya selama proses perkuliahan dan mahasiswa pun mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan layanan BK di masyarakat ini.

Untuk kesempatan ini penulis memilih kelurahan Kepala Koto Kecamatan Pauh sebagai tempat berpraktek dengan pertimbangan bahwa daerah kelurahan Kepala Koto ini belum pernah ada mahasiswa yang ber PLBK sehingga kehadiran penulis dan teman-teman menjadi hal yang baru bagi masyarakat Kelurahan Kepala Koto sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk mengetahui dan mengikuti kegiatan PLBK di masyarakat yang penulis adakan di Kelurahan ini.

B. Tujuan

Dari pelaksanaan Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling di masyarakat ini dapat diambil beberapa tujuan yang hendak dicapai, tujuan-tujuan itu antara lain :

1. Sebagai pemantapan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sebagai calon konselor melalui penerapannya di masyarakat.
2. Membantu masyarakat luas dalam mengembangkan diri dan kemampuannya seoptimal mungkin melalui pelayanan Bimbingan dan Konseling.
3. Agar usaha pemasyarakatan BK di masyarakat luas lebih mantap lagi.
4. Melatih mahasiswa untuk terampil dalam menyusun program BK sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat setempat.

C. Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling di Kelurahan Kepala Koto ini terdiri dari 3 kelompok jenis kegiatan yaitu :

1. Studi kebutuhan dan Analisis Data
 - a. Pengumpulan Data
 - b. Analisis Data
2. Layanan dan Kegiatan Pendukung BK
 - Jenis layanan BK :
 - a. Layanan Orientasi
 - b. Layanan Informasi
 - c. Layanan Penempatan dan Penyaluran
 - d. Layanan Pembelajaran
 - e. Layanan Konseling Perorangan
 - f. Layanan Bimbingan Kelompok
 - g. Layanan Konseling Kelompok

- Kegiatan Pendukung BK :
 - a. Aplikasi Instrumentasi
 - b. Himpunan Data
 - c. Kunjungan Rumah
 - d. Konfrensi Kasus
 - e. Alih Tangan Kasus

3. Kegiatan Tambahan

Dalam melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling ini, penulis juga mengikuti kegiatan non BK lainnya, diantaranya :

- a. Mengikuti kegiatan Pos Yandu
- b. Mengikuti kegiatan PKK
- c. Mengikuti kegiatan Baralek Adat Nagari.

BAB II

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pengumpulan Data

Sebelum kegiatan dilakukan maka terlebih dahulu diadakan studi kelayakan tentang data keadaan kelurahan dan keadaan masyarakat di Kelurahan Kepala Koto. Data ini sangat bermanfaat untuk melihat kebutuhan akan layanan Bimbingan dan Konseling apa saja yang diperlukan masyarakat setempat.

Untuk mendapat gambaran tentang keadaan Kelurahan Kepala Koto ini dilakukan pengumpulan data dan studi kelayakan dengan mengadakan observasi dan wawancara dengan staf Kelurahan Kepala Koto dan masyarakat setempat.

Adapun data yang penulis peroleh dapat dihimpun sebagai berikut :

1. Data Geografis,

Data geografis adalah data yang mengungkapkan keadaan dan batas – batas Kelurahan suatu wilayah (Kelurahan Kepala Koto).

a. Letak

Letak Kelurahan Kepala Koto terletak di Kecamatan Pauh, Padang Sumatera Barat.

b. Kondisi Geografis

Kelurahan Kepala Koto berada di ketinggian tanah 100 m dari permukaan air laut.

c. Luas Kelurahan Kepala Koto 300 Ha.

d. Batas Wilayah

- Sebelah utara berbatasan dengan Lambung Bukit,
- Sebelah selatan berbatasan dengan Cupak Tangah,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Koto Luar,
- Sebelah timur berbatasan dengan Koto Panjang.

e. Orbitasi dan Jarak Tempuh

- Jarak ke Ibu Kota Kecamatan 2 Km,
- Jarak ke Ibu Kota Madya 10 Km,
- Jarak ke Ibu Kota Propinsi 10 Km,
- Waktu tempuh ke Ibu Kota Kecamatan 15 menit,
- Waktu tempuh ke Ibu Kota madya 30 menit,
- Waktu tempuh ke Pusat Fasilitas terdekat 15 menit,

Data geografis berguna untuk mengetahui batas wilayah pelaksanaan Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling terutama dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada wilayah yang ditentukan. Disamping itu juga diketahuinya jarak Kelurahan Kepala Koto dari Pusat Kota, maka dapatlah dipertimbangkan biaya, tenaga dan waktu dalam melaksanakan Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling di Kelurahan tersebut.

2. Data Demografis

Data Demografis adalah data yang mengungkapkan tentang keadaan penduduk suatu wilayah. Data yang diperoleh itu :

a. Jumlah Penduduk.

Penduduk Kelurahan Kepala Koto ini berjumlah 4080 orang, yang terdiri dari 836 KK, 2044 orang Laki-laki, 2036 orang Perempuan.

b. Menurut Usia

1. Kelompok Pendidikan :

0 – 3 th	: 154 orang
4 – 6 th	: 478 orang
7 – 12 th	: 645 orang
13 - 15 th	: 620 orang
16 – 18 th	: 362 orang
19 keatas	: 1960 orang

2. Kelompok Tenaga Kerja :

10 – 14 th	: 48 orang
15 – 19 th	: 176 orang
20 – 26 th	: 289 orang
27 – 40 th	: 302 orang
41 – 56 th	: 125 orang
57 keatas	: 78 orang

c. Tingkat Pendidikan

1. Lulusan Pendidikan Umum

TK	: 28 orang
SD	: 918 orang
SLTP	: 372 orang
SMU	: 348 orang
Sarjana	: -

2. Lulusan Pendidikan Khusus

Pesantren	: 5 orang
Madrasah	: 2 orang
Pendidikan agama	: 14 orang
SLB	: 2 orang
	: 10 orang

d. Mata Pencaharian

PNS	: 143 orang
ABRI	: 7 orang
Tani	: 756 orang
Tukang	: 84 orang
Buruh Tani	: 79 orang
Pensiunan	: 81 orang
Jasa	: 218 orang

e. Mobilitas Penduduk

1. Lahir	: Laki – laki 23 orang, perempuan 19 orang.
2. Meninggal	: Laki – laki 2 orang, perempuan 3 orang.
3. Datang	: Laki – laki 46 orang, perempuan 49 orang.
4. Pergi	: Laki – laki 17 orang, perempuan 8 orang.

3. Sarana dan Prasarana

Merupakan fasilitas yang tersedia di kelurahan tersebut untuk beraktifitas.

- a. Sarana Peribadatan : - Masjid 4 buah
- Mushalla 6 buah.
- b. Sarana Kesehatan : buah.
- c. Sarana olah raga : - Lapangan Volly buah
- Lapangan Bulu Tangkis buah

4. Data Sosial Budaya dan Ekonomi

Data tentang sosial budaya dan ekonomi ini adalah data yang menerangkan tentang keadaan sosial budaya dan ekonomi di suatu daerah, data tersebut sebagai berikut :

- a. Jumlah organisasi kemasyarakatan :
- b. Jumlah tokoh masyarakat dan politik :
- c. Organisasi sosial :
 - Karang Taruna :
 - Penggerak PKK :
 - Dasa Wisma :

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumenter bersama dengan aparat kelurahan dan masyarakat setempat maka terlihatlah gambaran kelurahan kepala koto. Untuk tindak lanjutnya data yang diperoleh dianalisa sesuai dengan kebutuhan dan program Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan.

1. Pengertian,

Analisis data adalah membahas, menguraikan data umum yang diperoleh tentang sesuatu agar data tersebut lebih jelas dan bermanfaat.

2. Tujuan,

Tujuan dari menganalisa data adalah untuk mengetahui makna dari sebuah fakta, sehingga fakta tidak terbuang percuma, dengan melakukan analisis data seseorang akan mengetahui dan mendapatkan cara untuk membantu menyelesaikan suatu persoalan. Selain itu dengan melakukan analisis data agar data umum yang diperoleh terlihat lebih jelas dan untuk melihat keterkaitan data dengan Bimbingan dan Konseling yang akan dilaksanakan.

3. Data yang Dianalisis

- a. **Data Geografis.** kelurahan kepala koto adalah daerah daratan kaya dengan potensi alamnya. Melalui observasi terlihat masih adanya tanah kosong yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga bisa menghasilkan. Sebagian besar penduduk kelurahan kepala koto bekerja sebagai petani atau buruh tani. Sebagian dari sawah dan

ladang masyarakat di kelurahan ini ada yang jauh dari rumah, sehingga kalau ladang mereka sudah mau panen maka mereka harus menunggunya siang dan malam harinya agar tidak dicuri orang. di kelurahan kepala koto ini juga banyak terdapat sungai-sungai namun masih sebagian kecil masyarakat yang baru memanfaatkannya untuk beternak ikan air deras dengan kerambah atau membuat kolam. Jarak tempuh dari kelurahan ini ke pusat Ibu Kota cukup jauh sementara sarana transportasi terbatas, hal ini juga dapat menimbulkan permasalahan bagi sebagian masyarakat.

- b. **Data demografis**, dilihat dari jumlah penduduknya kelurahan kapalo koto penduduknya cukup banyak namun pemerataan penduduknya tidak sama, dimana ada sebagian wilayah penduduknya banyak dan sebagian lagi sedang saja. Dikelurahan kapalo koto rata-rata tinggal dirumah sendiri (tidak menyewa) namun masih ada dari rumah tersebut tidak mempunyai sarana sanitasi yang baik dan sehat, sehingga mereka mesti pergi kesungai terdekat untuk mandi, cuci, kakus dan sebagainya. Dengan mendapatkan data penduduk dikelurahan kapalo koto ini maka penulis dapat merencanakan dan menetapkan sasaran yang akan diberikan serta materi yang cocok dengan kebutuhan masing-masing.
- c. **Data Sarana dan Prasarana**, sarana dan prasarana yang ada dikelurahan ini cukup memadai seperti adanya masjid, mushalla, sekolah dasar, dan lapangan olah raga, namun yang menjadi masalah disini adalah masih kurangnya minat masyarakat untuk datang ke mesjid, dengan alasan terlalu sibuk dengan aktivitas dirumah tangga. Begitu juga dengan Sekolah Dasar yang tiga buah, namun masih ada saja anak-anak yang masih tidak sekolah. Hal ini selain dipengaruhi lingkungan juga kurangnya kesadaran orang tua dalam memotivasi anak-anaknya untuk sekolah. Sealin itu dengan adanya sarana ibadah seperti mesjid dan mushalla, penulis dapat memanfaatkannya untuk melakukan layanan secara kelompok
- d. **Data sosial Budaya dan Ekonomi**, dilihat dari segi sosial ekonomi penduduk dikelurahan kapalo koto terdiri dari berbagai macam tingkat perekonomian. Ada sebagian masyarakat memiliki tingkat perekonomian yang baik namun ada juga yang tingkat perekonomiannya masih rendah. Demikian pula dilihat dari segi budaya, sebagian kecil penduduk ada yang pendatang dari luar, sementara penduduk asli sangat kuat sekali budaya dan adat istiadatnya. Kondisi ini tentu saja dapat menimbulkan kepincangan dalam kehidupan sosial masyarakat. Sementara itu kegiatan organisasi yang ada dikelurahan ini tidak berjalan dengan lancar bahkan ada organisasi yang tidak jalan sama sekali hal ini disebabkan

karena masyarakat sibuk dengan kegiatan masing-masing sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan dalam organisasi.

C. Rencana Kegiatan BK

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, observasi dan wawancara dengan warga masyarakat setempat maka direncanakan beberapa kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling. Rencana kegiatan yang disusun secara sistematis antara lain ; tenaga, waktu, tempat, pendanaan, situasi dan kondisi serta kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi.

Pelaksanaan praktek lapangan bimbingan dan konseling di kapalo koto tidak terlepas dari perencanaan sebelumnya, dan kegiatan yang direncanakan ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Rencana lebih rincinya sebagai berikut :

1. Jenis layanan Bimbingan dan Konseling.

a. Layanan orientasi,

Layanan orientasi ini ditujukan untuk memperkenalkan sesuatu yang baru kepada seseorang atau kelompok guna untuk memberikan pemahaman terhadap sesuatu yang baru tersebut sehingga memudahkan dalam rangka penyesuaian diri terhadap lingkungan atau terhadap sesuatu yang baru dimasukinya.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan aparat kelurahan maka rencananya akan diberikan materi tentang orientasi Bimbingan dan Konseling dan keberadaan mahasiswa PLBK di Kelurahan Kepala Koto.

b. Layanan Informasi,

Layanan informasi dilaksanakan untuk membekali individu atau kelompok dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk lebih mengenal diri, untuk merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan orang tua dan remaja serta observasi maka diberikan materi tentang :

1. Cara Belajar efektif.
2. Pertumbuhan fisik dan tugas-tugas perkembangan remaja.
3. Cara mencatat materi pelajaran.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran,

Layanan penempatan dan penyaluran ini dilaksanakan untuk memungkinkan seseorang atau kelompok berada pada posisi dan pilihan yang tepat, seperti penempatan pada pilihan pekerjaan atau karier yang tepat, pilihan kepada program latihan tertentu, pilihan pada pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan psikis seseorang.

Berdasarkan wawancara dengan orang tua klien dan klien sendiri maka diberikan materi tentang pendidikan lanjutan (SLTA).

d. Layanan Pembelajaran

Pelaksanaan layanan pembelajaran ini dimaksudkan untuk memungkinkan individu atau kelompok memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan tingkat kesulitan belajarnya serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan pengembangan dirinya.

Berdasarkan wawancara dengan orang tua dan hasil raport serta buku latihan siswa disekolah maka diberikan materi tentang :

- Pengajaran perbaikan
 - Matematika (penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian, penyelesaian tugas cerita, pecahan, puluhan, pengenalan mata uang)
 - Bahasa Indonesia (menulis, mendikte, membaca)
- Tata Krama (penerapannya)
- Membuat bunga dari pipet dan botol aqua.

e. Layanan Konseling Perorangan

Pelaksanaan layanan konseling perorangan ini memungkinkan seseorang untuk mendapatkan layanan secara langsung dengan tatap muka dengan konselor dalam rangka pembahasan atau pengentasan permasalahan yang dialami oleh klien.

Berdasarkan wawancara dengan klien dan observasi terhadap klien serta hasil pengolahan AUM umum masyarakat maka dilaksanakan konseling secara individual terhadap masyarakat setempat.

f. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk membahas berbagai permasalahan yang sifatnya umum secara kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok tersebut sehingga anggota kelompok mendapatkan suatu pemahaman yang baru.

Berdasarkan wawancara dengan remaja setempat maka diberikan materi tentang :

1. Cara meningkatkan konsentrasi dan belajar (kelompok tugas)
2. Materi kelompok bebas nantinya

g. Layanan Konseling Kelompok

Pelaksanaan layanan konseling kelompok ini dimaksudkan untuk membahas permasalahan yang dialami anggota kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok tersebut sehingga dapat terentaskannya permasalahan yang dialami oleh anggota kelompok.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan pemuda di kelurahan kepala koto maka di rencanakan diadakan konseling kelompok untuk satu kelompok.

2. Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling

Untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan maka sebelumnya diadakan studi kebutuhan dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. **Aplikasi Instrumentasi Bimbingan dan Konseling**, yaitu kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling untuk mengumpulkan data tentang klien, keterangan tentang lingkungan klien dan lingkungan yang lebih luas. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai instrumen baik tes maupun non tes.
Rencana instrumen yang dipakai yaitu Alat Ungkap Masalah (AUM) Masyarakat.
- b. **Himpunan Data**, yaitu kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling untuk menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan klien. Himpunan data perlu diselenggarakan secara berkelanjutan, sistematis, komprehensif, terpadu dan sifatnya tertutup.
- c. **Konferensi Kasus**, yaitu kegiatan Bimbingan dan Konseling untuk membahas permasalahan yang dialami oleh klien dalam suatu forum pertemuan yang dihadiri oleh berbagai pihak yang diharapkan dapat memberikan bahan, keterangan kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan dalam rangka konferensi kasus bersifat terbatas dan tertutup.
- d. **Kunjungan Rumah**, yaitu kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling untuk memperoleh data dan keterangan kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan klien melalui kunjungan kerumahnya. Kegiatan ini memriukan kerjasama yang penuh dari orang tua dan anggota keluarga lainnya.
- e. **Alih Tangan Kasus**, yaitu kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling untuk mendapatkan penanganan yang lebih tepat dan tuntas atas masalah yang dialami klien dengan memindahkan penanganan kasus dari satu pihak ke pihak lainnya

D. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan dan Konseling.

Dalam kegiatan PLBK penulis melaksanakannya di kelurahan kepala koto. Sebagai seorang mahasiswa yang mempunyai status sebagai konselor dalam pelaksanaan PLBK di masyarakat, sudah selayaknya penulis mampu

membantu masyarakat dikelurahan setempat agar dapat tumbuh dan berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Mahasiswa sebagai konselor dikelurahan kapalo koto ini kegiatannya merujuk pada Pola 17 BK. Pola 17 BK tersebut meliputi :

1. Jenis layanan Bimbingan dan Konseling.

a. Layanan orientasi,

Layanan orientasi ini ditujukan untuk memperkenalkan sesuatu yang baru kepada seseorang atau kelompok guna untuk memberikan pemahaman terhadap sesuatu yang baru tersebut sehingga memudahkan dalam rangka penyesuaian diri terhadap lingkungan atau terhadap sesuatu yang baru dimasukinya.

- Sasaran : Masyarakat di RT 01/RW II
- Bidang Bimbingan : Pribadi, sosial belajar dan karier
- Tujuan dan kegunaan :
Agar masyarakat dapat mengenal dan memahami apa itu Bimbingan dan Konseling dan manfaatnya bagi mereka.
- Materi : orientasi Bimbingan dan Konseling dan keberadaan mahasiswa PLBK.
- Pelaksanaan : Layanan ini diberikan secara individual maupun kelompok yang diawali dengan perkenalan.
- Waktu dan tempat :
 - Jum'at / 5 Maret 1999, pukul 15.30 - 16.30 Wib. Dirumah anggota masyarakat.
 - Senin/ 29 Maret 1999, pukul 19.30 – 22.30 Wib. Dikelurahan/ Balai Pemuda.
- Hasil :
Hasil dari kegiatan orientasi, warga dapat memahami materi yang diberikan.
- Faktor Pendukung :
Adanya keinginan masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini.
- Tindak lanjut :
Mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

b. Layanan Informasi,

Layanan informasi dilaksanakan untuk membekali individu atau kelompok dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk lebih mengenal diri, untuk merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai anggota keluarga dan anggota masyarakat.

- Sasaran : Remaja Puteri
- Bidang Bimbingan : Pribadi, sosial belajar dan karier
- Tujuan dan Kegunaan :
Untuk membekali individu dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri,

merencanakan dan mengembangkan dirinya dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berbagai kepentingan

- Materi :

- Cara belajar efektif
- Pertumbuhan fisik dan tugas-tugas perkembangan remaja
- Cara mencatat materi pelajaran

- Waktu dan tempat

- Jum'at, 26 Maret 1999, pukul 15.00 – 16.30 Wib di Mushalla.
- Minggu, 4 April 1999, pukul 14.00 – 16.00 Wib di Mushalla.
- Minggu, 11 April 1999, pukul 13.00 – 14.00 Wib di rumah anggota.

- Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan pengenalan dan dilanjutkan dengan penjelasan materi yang diselingi dengan pertanyaan dan tanggapan dari anggota kelompok. Kemudian pembahasan ditutup dengan menyimpulkan materi

- Hasil

Secara umum kegiatan ini berhasil, dilihat dari tanggapan dan respon anggota kelompok. Anggota kelompok dapat memahami materi yang diberikan dan tertarik dengan kegiatan ini sehingga meminta kegiatan ini dilaksanakan setiap minggunya

- Faktor pendukung

Adanya motivasi peserta untuk mengikuti kegiatan ini.

- Tindak lanjut

Observasi buku catatan peserta kelompok pada minggu berikutnya dan memberikan penguatan.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran,

Layanan penempatan dan penyaluran ini dilaksanakan untuk memungkinkan seseorang atau kelompok berada pada posisi dan pilihan yang tepat, seperti penempatan pada pilihan pekerjaan atau karier yang tepat, pilihan kepada program latihan tertentu, pilihan pada pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan psikis seseorang.

Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan .

d. Layanan Pembelajaran

Pelaksanaan layanan pembelajaran ini dimaksudkan untuk memungkinkan individu atau kelompok memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan tingkat kesulitan belajarnya serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan pengembangan dirinya

- Sasaran .

- Siswa SD kelas I, II, III RT 01/ RW II
- Remaja Puteri, pemuda RT 01/ RW II.

- Bidang Bimbingan . belajar, sosial karier

- Tujuan dan Kegunaan :
Agar siswa SD dapat berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan secara optimal, selain itu agar anak terlatih bertingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- Materi :
 - Pengajaran perbaikan
 - Matematika (penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian, penyelesaian tugas cerita, pecahan, puluhan, pengenalan mata uang)
 - Bahasa Indonesia (menulis, mendikte, membaca)
 - Tata Krama (penerapannya)
 - Membuat bunga dari pipet dan botol aqua.
- Waktu dan tempat
 - Selasa, 16 Maret 1999, pukul 16.15 – 18.00 Wib.
 - Jum'at, 19 Maret 1999, pukul 16.00 – 18.00 Wib.
 - Senin, 29 Maret 1999, pukul 16.00 – 18.00 Wib.
 - Minggu, 4 April 1999, pukul 16.00 – 17.30 Wib.
 - Minggu, 11 April 1999, pukul 16.00 – 17.30 Wib.
 - Minggu, 18 April 1999, pukul 13.30 – 15.00 Wib.
 - Jum'at, 23 April 1999, pukul 16.00 – 18.00 Wib.
 - Kamis, 29 April 1999, pukul 14.00 – 16.00 Wib.
 - Kamis, 6 Mei 1999, pukul 10.00 – 12.00 Wib.
 - Minggu, 16 Mei 1999, pukul 14.00 – 16.00 Wib.
- Pelaksanaan
Kegiatan ini dilaksanakan umumnya sekali dalam seminggu pada siswa SD kelas I, II, III secara kelompok. Pada awalnya kegiatan ini dimulai dengan pengenalan kemudian dilanjutkan dengan pengajaran perbaikan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar siswa masing-masing. Materi yang sulit dipahami siswa dapat dilihat dari nilai raport dan hasil latihan siswa disekolah yang nilainya sangat rendah kemudian siswa diberikan soal yang sama, kalau siswa tidak bisa barulah diberikan pengajaran perbaikan.
- Hasil
Hasilnya memuaskan hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah diberi pengajaran perbaikan semakin meningkat dan adanya perubahan tingkah laku siswa kearah yang positif. Disamping itu kelompok remaja dan pemudinya sudah mendapatkan keterampilan sehingga mereka bisa mengembangkannya.
- Faktor pendukung
Adanya minat dan motivasi siswa yang tinggi untuk mengikuti kegiatan ini sehingga makin lama peserta semakin bertambah.
- Tindak lanjut
Memberikan penguatan yang positif terhadap peserta kegiatan.

e. Layanan Konseling Perorangan

Pelaksanaan layanan konseling perorangan ini memungkinkan seseorang untuk mendapatkan layanan secara langsung dengan tatap muka dengan konselor dalam rangka pembahasan atau pengentasan permasalahan yang dialami oleh klien.

Klien I Pak R

Masalah : Cemas dengan keinginan anak

Gambaran masalah: Ki seorang ayah mempunyai anak (B) yang sedang duduk di kelas II dan ingin duduk di jurusan IPA.

I. Penjelajahan :

1. Mengkaji apa yang terjadi ?

Terungkap bahwa Ki cemas kalau seandainya B tidak bisa duduk di jurusan IPA nantinya. Karena B ingin sekali duduk di jurusan IPA dan B ingin nantinya kuliah di jurusan teknik

2. Mengkaji tentang hasil belajar B ?

Terungkap bahwa selama ini nilai rapor B, fisika, biologi, pada cawu kemaren 5, sedangkan nilai yang lainnya 7,8 dan menurut Ki B anak yang rajin belajar.

3. Mengkaji menurut Ki, bagaimana cara belajar B selama ini ?

Terungkap bahwa selama ini Ki jarang mengontrol dengan baik bagaimana cara belajar anak. Tetapi Ki sering melihat B sedang memegang dan membaca buku, hal ini karena Ki sudah letih pulang kerja seharian.

4. Mengkaji apakah B mengikuti kegiatan tambahan dibidang IPA ?

Terungkap bahwa selama ini B tidak mengikuti les.

5. Mengkaji bagaimana pendapat B kalau ia tidak bisa dapat jurusan IPA ?

Terungkap bahwa B dulu pernah mengatakan pada Ki bahwa ia tidak akan sekolah lagi kalau tidak dapat jurusan IPA.

6. Mengkaji bagaimana respon Ki saat itu ?

Terungkap bahwa Ki pada saat itu mengatakan pada B supaya belajar lebih giat kalau ia ingin duduk di jurusan IPA.

7. Mengkaji apakah Ki pernah menanyakan kenapa ia menginginkan jurusan IPA selain ingin jurusan IPA selain ingin kuliah di jurusan teknik ?

Terungkap bahwa B pernah menyatakan bahwa selain ingin kuliah di teknik jurusan IPA adalah jurusan yang bergengsi daripada jurusan IPS.

8. Mengkaji bagaimana pendapat Ki tentang keinginan B ?

Terungkap bahwa Ki sangat mendukung keinginan B, tetapi kalau B cuma dapat di jurusan IPS juga tidak apa-apa, mungkin itulah kemampuan B.

menurut Ki jurusan IPS juga bagus tergantung bagaimana kita mengembangkannya.

9. Dikaji menurut Ki lebih berpotensi dibidang apa saja ?
Terungkap bahwa Ki melihat dibidang ekonomi B cukup berpotensi. Ini dilihat dari nilai ekonominya yang 8.
10. Mengkaji apakah Ki pernah mengatakan hal tersebut pada B ?
Terungkap bahwa selama ini Ki belim mengatakan jurusan IPS juga bagus dan B juga bagus nilainya dibidang ekonomi.

- II. Hal yang perlu diubah :
Rasa kecemasan Ki terhadap keinginan anaknya.
Sikap Ki agar lebih memotivasi dan memperhatikan anak dalam belajar.
- III. Rencana Usaha Mencapai Tujuan :
Ki akan memotivasi anaknya dalam belajar agar mendapatkan apa yang dicita-citakannya.
Ki akan meyakinkan anaknya (B) kalau jurusan IPS juga bagus kalau seandainya B tidak diterima di IPA dan Ki pun akan megatakan bahwa B berpotensi dibidang ekonomi, dan itulah kemampuan B.
Ki akan menyediakan waktunya untuk memperhatikan anaknya belajar dirumah
- IV. Pelaksanaan usaha :
Ki tidak cemas lagi karena Ki telah mengajak B untuk berkomunikasi dan B sudah memahami kalau IPS itu juga bagus, dan kalau ia memang dapat jurusan IPS, B akan menerimanya karena itulah kemampuannya.
Ki akhir-akhir ini sudah menyediakan waktunya walaupun tidak rutin setiap hari memperhatikan anaknya belajar bahkan ikut menemaninya sambil membaca apa saja, karena B belajar diruang tamu.
- V. Penilaian Proses :
Ki terbuka dalam mengemukakan pendapatnya dan antusias dalam menyelesaikan permasalahannya.
- VI. Tindak lanjut :
Menanyakan langsung pada klien setelah seminggu kemudian dan memberikan penguatan.

KI II DF

Masalah : Ingin bekerja namun belum mendapatkan pekerjaan yang cocok.
Gambaran masalah: Ki seorang gadis berusia 23 th dan sudah 4 tahun tamat SMEA. Sekarang ini Ki ingin mendapatkan pekerjaan

untuk mendapatkan penghasilan sendiri namun sampai sekarang dia belum mendapatkannya.

I. Penjelajahan :

1. Sejak kapan hal itu mulai dirasakan Ki ?
Terungkap bahwa ingin mendapatkan pekerjaan ini dirasakan Ki setelah 3 tahun belakangan ini.
2. Mengkaji selama 3 tahun belakangan ini apa saja usaha yang telah dilakukan Ki ?
Terungkap bahwa Ki dahulu pernah diajak teman untuk bekerja di rumah makan karena teman tersebut akan berhenti, tetapi tidak jadi karena sudah ada yang menggantikannya.
3. Mengkaji selain apa saja yang dilakukan Ki ?
Terungkap bahwa Ki tidak pernah melamar/mencari pekerjaan lain. Karena Ki merasa tidak mempunyai keterampilan.
4. Mengkaji bagaimana dengan keterampilan yang telah didapatkan waktu sekolah ?
Terungkap bahwa waktu di sekolah Ki tidak begitu bisa mengetik apalagi dengan cepat dan begitu juga dengan komputer bahkan Ki tidak bisa sekali, setamat sekolah tidak pernah les lagi.
5. Mengkaji keterampilan apasaja yang dimiliki Ki ?
Terungkap bahwa Ki merasa tidak memiliki keterampilan apapun.
6. Mengkaji bagaimana dengan keterampilan menjahit ?
Terungkap bahwa Ki tidak suka menjahit
7. Mengkaji bagaimana dengan keterampilan membuat kue ?
Terungkap bahwa Ki bisa membuat kue yang ringan-ringan saja dan Ki juga menyatakan bahwa dia juga suka membuat keterampilan seperti membuat bunga dari bahan yang murah meriah.
8. Mengkaji bagaimana kalau Ki mengembangkan hobi yang membuat bunga tersebut sehingga bisa menghasilkan ?
Terungkap bahwa Ki mau membuatnya, tapi ki Bingung mau dijual kemana.
9. Mengkaji bagaimana kalau Ki menjualnya kepasar atau menawarkannya ke rumah-rumah ?
Terungkap bahwa untuk kerumah-rumah Ki tidak bisa, karena Ki tidak bisa berkomunikasi dengan baik tetapi Ki mengatakan bahwa ada teman Ki yang berjualan di Pasar membuka kedai dan Ki akan menanyakan pada temannya itu apakah mau membantunya dan mencarikan tempat untuk Ki dekat kedai temannya itu.

2. Mengkaji apa yang terjadi
Terungkap bahwa Ki. merasa tidak mengerti mengapa nilainya rendah bahkan Ki. tidak menyangka nilainya serendah ini
 3. Mengkaji cara dan kebiasaan Ki. disekolah.
Terungkap bahwa Ki. rajin datang kesekolah dan jarang sekali absen. Ki. selalu memperhatikan guru mengajar namun Ki. merasa cepat bosan dan kalau sudah bosan Ki. selalu minta izin keluar dan itu lama sekali. Belajar di kelas Ki. kurang aktif karena Ki. malu kalau salah menjawab dan ditertawakan oleh temannya.
 4. Mengkaji bagaimana cara guru mengajar di sekolah
Terungkap bahwa menurut Ki. guru yang mengajar di kelas biasa-biasa saja seperti guru lainnya dalam mengajar seperti mencatatkan atau menerangkan terus.
 5. Mengkaji bagaimana cara belajar Ki. di rumah
Terungkap bahwa Ki. belajar kalau ada PR saja, kalau tidak Ki. tidak akan belajar. Setelah pulang sekolah, aktifitas Ki. selain sekali-sekali membantu orang tuanya di rumah Ki. main kerumah temannya.
 6. Mengkaji bagaimana perhatian orang tua Ki. terhadap cara belajar Ki. di rumah
Terungkap bahwa orang tua Ki. tidak terlalu ambil pusing, kadang-kadang ada menyuruh Ki. dan orang tua Ki. menyerahkan pengaturan waktu belajar pada Ki., terserah kapan Ki. mau belajar.
 7. Mengkaji pandangan Ki. terhadap hasil belajarnya kemaren
Terungkap bahwa menurut Ki. sewaktu ia mengikuti ujian memang tidak semua soal dapat dijawabnya dengan baik, namun ia tidak menyangka nilainya serendah ini. Ki. memperkirakan ia masih bisa mencapai ranking sekitar 20an.
 8. Mengkaji pendapat Ki. dengan cara belajar yang kurang baik tersebut wajar tidak Ki. mendapatkan nilai yang rendah.
Terungkap bahwa Ki. menyadari bahwa dengan belajar yang kurang baik Ki. sudah sepantasnya mendapatkan nilai yang rendah.
- II. Penetapan hal yang perlu diubah:
Cara belajar Ki. di rumah maupun disekolah yang kurang baik.
- III. Rencana usaha mencapai tujuan :
Ki. akan membuat jadwal belajar di rumah dan berusaha untuk menaatinya.
Ki. akan mengubah cara belajarnya baik disekolah maupun di rumah.
Ki. akan menumbuhkan motivasinya dalam belajar.

- IV. Pelaksanaan kegiatan :
Ki. sudah membuat jadwal belajarnya dirumah bahkan dikamar Ki. sekarang sudah ada tempelan kata-kata yang menurut Ki. dapat meningkatkan semangat belajar.
- V. Penilaian proses .
Ki. terbuka dalam mengemukakan permasalahannya dan Ki. senang karena permasalahannya sudah ada jalan keluarnya.
- VI. Tindak lanjut :
Menanyakan langsung kepada Ki. dan orang tuanya , serta mengobservasi kegiatan Ki. dirumah dan memberikan penguatan (pujian)

KI IV BP

Masalah : Tidak berbaikan dengan tetangga
Gambaran Masalah: Ki seorang Ibu rumahtangga dan sekarang ini Ki tidak berbaikan dengan tetangganya, bahkan beberapa bulan ini hubungan Ki. dengan tetangganya semakin memburuk. Ki. kesal sekali dengan sikap tetangganya tersebut.

- I. Penjelajahan :
 - 1. Mengkaji sejak kapan hal ini terjadi ?
Terungkap bahwa Ki sudah 6 bulan lebih tidak berbaikan dengan tetangganya.
 - 2. Mengkaji apa yang terjadi ?
Terungkap menurut Ki. tetangganyanya ini cuma iri kepada Ki. karena perekonomian Ki. cukup bagus dibanding dengan tetangganya ini. Tetangga Ki. tersebut sering membicarakan Ki. pada orang-orang. Kalau Ki. bertemu dengan tetangganya, tetangganya ini sering memalingkan mukanya seakan tidak sudi melihat Ki. dan pernah juga anak Ki. yang masih duduk dikelas II SD main dekat rumah tetangganya ini, lalu tetangga Ki. tersebut bilang kalau saya sombong dan anaknya ini menyampaikannya pada Ki. dan begitu pula tetangga lainnya menyampaikan hal demikian pada Ki.
 - 3. Mengkaji bagaimana sikap Ki. pada tetangga sebelum 6 bulan terakhir ini ?
Terungkap bahwa sebelumnya Ki. bersikap wajar sajadan selalu menyapa tetangga tersebut karena memang umurnya lebih tua dari Ki. dan kalau bertemu diwarung atau didepan rumah Ki. dengan tetangganya selalu ngobrol bersama tetapi mengapa akhir-akhir ini suasana menjadi lain.
 - 4. Mengkaji bagaimana penampilan Ki. sehari-hari
Terungkap bahwa Ki. berpenampilan biasa saja dirumah, namun bila Ki. pergi ke pesta perkawinan biasanya Ki. selalu memakai perhiasan selengkapnya.

2. Mengkaji apa yang terjadi ?
Terungkap menurut Ki, anaknya, dahulu nilainya bagus dari kelas I sampai dengan kelas III. Sewaktu kelas IV, anak Ki, itu menderita penyakit kuning dan terpaksa tidak sekolah selama 1 bulan.
 3. Mengkaji bagaimana cara anak belajar dirumah ?
Terungkap menurut Ki kadang-kadang anaknya belajar, kadang-kadang main seharian
 4. Mengkaji sikap Ki, terhadap anaknya dalam belajar ?
Terungkap menurut Ki, kadang-kadang Ki, ada menyuruh anaknya belajar, kadang tidak Ki jarang memperhatikan anak belajar dirumah, karena Ki, sibuk dengan urusan berladang, terkadang malam baru Ki, pulang dari ladang.
 5. Mengkaji siapa yang biasa membantu anak belajar dirumah ?
Terungkap menurut Ki, yang biasa membantu anaknya belajar adalah kakak-kakak yang sudah di SLTA.
 6. Mengkaji kesibukan Ki, selama ini ?
Terungkap menurut Ki, biasanya ia pergi keladang dan pulanginya sudah malam Kalau dirumah siang hari Ki, mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Keladang tidak tiap hari karena suami Ki juga sudah diladang
 7. Mengkaji bagaimana kemungkinan Ki, meluangkan waktu sebentar sepulang dari ladang atau tidak keladang untuk menemani dan memperhatikan anaknya belajar dirumah ?
Terungkap menurut Ki, bisa menemani dan memperhatikan anaknya belajar dirumah dan Ki, akan memperhatikan anaknya lagi agar rajin belajar.
- II. Penetapan apa yang perlu di ubah .
Sikap Ki, agar lebih mengingatkan dan memperhatikan anaknya belajar dirumah
 - III. Rencana usaha mencapai tujuan
Ki, akan meluangkan waktunya untuk menemani dan memperhatikan anaknya dalam belajar.
 - IV. Pelaksanaan kegiatan .
Ki, sudah meluangkan waktu untuk menemani dan memperhatikan anaknya belajar dirumah, walaupun tidak setiap hari dan selalu mengingatkan anaknya untuk selalu belajar.
 - V. Penilaian proses :
Ki, terbuka dalam mengemukakan permasalahannya.

VI. Tindak lanjut .

Mengobsevasi dan mewawancarai Ki. dan memberikan penguatan serta memotivasi Ki agar lebih meningkatkannya.

f. Layanan Bimbingan Kelompok

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta kelompok secara bersama-sama melalui dinamika kelompok membahas suatu permasalahan yang sifatnya umum didalam kelompok sehingga mendapatkan suatu pemahaman yang baru.

a Sasaran : Remaja putri RT. 01

b Bidang bimbingan : pribadi, sosial, belajar, karier

c Tujuan dan kegunaan :

Agar anggota kelompok dapat memecahkan suatu permasalahan yang sifatnya umum dengan memanfaatkan dinamika kelompok itu sendiri dan agar mereka mendapatkan suatu pemahaman baru.

d. Materi yang dibahas :

- ⊗ Topik : Cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar (kelp Tugas)
- Gambaran masalah .

Didalam belajar kita seringkali susah untuk berkonsentrasi karena waktu belajar terkadang banyak sekali hal-hal lain yang teringat sehingga membuat kita malas lagi untuk belajar

Pembahasan :

a. Penyebab kurangnya konsentrasi .

1. Kurangnya motivasi dalam belajar.
2. Suasana kamar yang kurang mendukung
Contoh, susunan perabot dikamar yang berantakan
3. Adanya suasana ribut diluar kamar tempat belajar
4. Udara kamar yang kurang teratur
Contohnya, kamar yang terlalu panas atau pengab
5. Adanya masalah yang belum diselesaikan sehingga selalu terpikirkan

b. Akibat

1. Susah belajar dengan baik
2. Nilai belajar menurun
3. Kalau ditanya Guru sering malu karena tidak dapat menjawabnya
4. Terkadang cepat emosi

c. Solusi

1. Menata kamar serapi dan sebaik mungkin agar dapat merangkul kita untuk baik belajar.
2. Cepat menyelesaikan masalah yang mengganggu.
3. Membuat catatan serapi dan selengkap mungkin
4. Memperkuat niat kita untuk belajar (motivasi).
5. Dikelas duduk didepan dan memperhatikan Guru mengajar dengan serius

d. Komitmen anggota kelompok

1. Akan mengatur kamar dengan sebaik mungkin
2. Anggota kelompok yang mempunyai teman diluar yang mempunyai masalah tentang susah berkonsentrasi dalam belajar maka anggota kelompok akan memberitahukan bagaimana cara mengatasinya sesuai dengan apa yang telah anggota kelompok dapatkan didalam kegiatan ini
3. Diantaranya ada anggota kelompok berkomitmen dia akan lebih memperhatikan Guru mengajar dengan serius dan membuat catatan dengan sebaik mungkin.

e. Kesan dan Pesan

Anggota kelompok mempunyai kesan bahwa kegiatan kelompok ini sangat menyenangkan sekali karena mereka merasa menjadi tahu kalau sesuatu hal yang mereka anggap kecil selama ini ternyata mempunyai pengaruh yang sangat besar sekali.

Pesan dari anggota yaitu agar kegiatan ini dilanjutkan terus dilain waktu dengan materi yang berbeda.

@@ Topik . Kiat Berani Tampil di Depan Kelas (kelompok bebas).

Gambaran masalah .

Pada umumnya kita sebagai siswa kalau ditunjuk oleh Guru kedepan kelas selalu takut, sehingga kalau ada tanya jawab siswa sering menunduk atau mencari aktivitas lain agar tidak ditunjuk

Pembahasan .

- a. Penyebab tidak beraninya tampil didepan kelas
 1. Tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh Guru.
 2. Tidak belajar dirumah sebelumnya
 3. Tidak memperhatikan Guru dalam mengajar dengan serius.
 4. Suka berbicara dengan teman sebelah sewaktu Guru sedang menerangkan materi dengan serius
 5. Kurangnya keberanian untuk tampil atau kurang percaya diri
 6. Takut untuk disalahkan
 7. Tidak mengerti dengan materi atau soal yang ditanyakan oleh Guru.
- b. Akibat
 1. Kurang dikenal oleh Guru guru dan teman-teman
 2. Nilai keaktifan dalam belajar kurang
 3. Nilai atau hasil belajar rendah
 4. Malu kalau ditunjuk Guru karena takut tidak bisa menjawab pertanyaan.
 5. Terkadang dimarahi Guru kalau tidak bisa menjawab pertanyannya dan tampil di depan kelas.
- c. Solusi
 1. Memperhatikan Guru dengan serius.
 2. Belajar untuk aktif pada diskusi kelompok kecil (kelompok belajar) dan didalam kelas

3. Selalu mengulangi pelajaran dirumah dengan baik.
4. Mempelajari materi yang akan dipelajari esoknya.
5. Jangan takut untuk disalahkan karena itu akan bisa membuat kita tahu kesalahan sendiri dan dapat memperbaikinya (tidak takut untuk dikritik).

d. Komitmen

1. Akan menambah pengetahuan tentang materi sebelumnya
2. Tidak takut untuk disalahkan lagi, dan percaya diri
3. Akan selalu datang pada diskusi-diskusi kelompok belajar.
4. Akan mencoba aktif dalam diskusi kelompok kecil dan didalam kelas

e. Kesan dan Pesan

Kesanya, anggota sangat tertarik dan menyenangkan sekali Pesan, agar kegiatan ini dapat terus dilaksanakan.

g. Layanan Konseling Kelompok

Pelaksanaan layanan konseling kelompok ini dimaksudkan untuk membahas permasalahan yang dialami anggota kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok tersebut sehingga dapat terentaskannya permasalahan yang dialami oleh anggota kelompok.

Konseling kelompok, Remaja RT 01

Topik permasalahan Ki malu karena sering kehabisan bahan pembicaraan kalau bicara.

Gambaran masalah

Ki, seorang wanita berumur 24 th . Ki, merasa sering kehabisan bahan pembicaraan kalau ia sedang berbicara dengan orang lain Kalau Ki sudah lama berbicara dengan orang lain, maka Ki akan kehabisan bahan pembicaraan. Akibatnya Ki, diam dan suasana menjadi kaku. Pada saat berkumpul dengan teman-teman, Ki terkadang tidak memahami apa yang dibicarakan oleh temannya sehingga Ki, lebih banyak memilih diam dan tidak tahu apa yang akan dikatakan Ki, lebih cenderung menjadi pendengar

Hasil pembahasan dalam kelompok .

1. Ki, lebih memperbanyak lagi wawasannya.
2. Ki lebih sering lagi bergaul dan memperbanyak teman
3. Ki, lebih sering menyimak berbagai perkembangan dan peristiwa yang terjadi, terutama di lingkungannya.
4. Ki, lebih mengembangkan minat membaca tentang apa saja dan lain sebagainya.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pendukung

a. Aplikasi Instrumentasi Bimbingan dan Konseling, yaitu kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling untuk mengumpulkan data tentang klien, keterangan tentang lingkungan klien dan lingkungan yang lebih luas. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai instrumen baik tes maupun non tes

- Sasaran : pemuda dan Ibu rumah tangga
- Bidang bimbingan : Pribadi, Sosial, Belajar dan Karier
- Materi : AUM umum Masyarakat.
- Tujuan : untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka menyelesaikan masalah klien serta mempermudah konseior memberikan jenis layanan atau bantuan jenis layanan yang efektif dan sesuai dengan permasalahan klien.
Waktu dan tempat : Kamis 26 Maret 1999, dirumah klien.
- Pelaksanaan : pelaksanaan AUM dimulai dengan pemberian informasi tentang pengertian, cara pengisian, tujuan dan tindak lanjut kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan pengisian AUM.
Hasil : pelaksanaan AUM menghasilkan beberapa keterangan tentang persoalan-persoalan yang dihadapi oleh klien serta bantuan yang mungkin diberikan kepada klien.
Faktor pendukung : adanya kesediaan klien untuk mengisi AUM.
- Tindak lanjut : menginformasikan hasil pengolahan AUM dan pelaksanaan kegiatan lanjutan

b. Himpunan data, kunjungan rumah dan konfrensi kasus, serta alih tangan kasus

Pelaksanaan kegiatan pendukung ini dilaksanakan sesuai dengan jenis pelayanan BK yang akan dilakukan. Kegiatan pendukung yang dilakukan selama kegiatan adalah : Aplikasi Instrumentasi BK, Himpunan Data, Kunjungan Rumah, sementara Konfrensi Kasus dan Alih Tangan Kasus tidak dapat dilaksanakan karena tidak adanya permasalahan klien yang perlu di konfrensi kasuskan dan di alih tangan kasuskan

3. Kegiatan tambahan

Dalam pelaksanaan Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling ini penulis juga melakukan kegiatan yang bersifat non BK , diantaranya yaitu

- a. Mengikuti kegiatan pos yandu
- b. Mengikuti kegiatan PKK
- c. Mengikuti kegiatan Baralek Adat Nagari

Semua kegiatan diatas sebagai penunjang dalam pelaksanaan praktek di lapangan

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari pelaksanaan Peraktek Lapangan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan di Kelurahan Kepala Koto, Kecamatan Pauh Kodya Padang, penulis dapat menyimpulkan bahwa

1. Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat
2. Dengan turunya mahasiswa PLBK ke kelapangan, mahasiswa akan tahu permasalahan permasalahan yang ada ditengah tengah masyarakat dan dengan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, mahasiswa PLBK ternyata mampu untuk bersama masyarakat mencari solusi dari permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat

B. Saran.

Setelah melakukan kegiatan Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling di Kelurahan Kepala Koto, Kecamatan Pauh Kodya Padang selama kurang lebih empat bulan, penulis melihat masih adanya masyarakat yang belum mau ikut terlibat dalam kegiatan ini. Oleh karena itu penulis menyarankan agar masyarakat dapat lebih berpartisipasi dalam kegiatan PLBK selanjutnya. Dan mahasiswa yang melakukan PLBK dapat lebih memahami dan melakukan pendekatan dengan masyarakat setempat agar lebih terjalinnya kerjasama yang baik.

PROGRAM PRAKTEK LAPANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING

NO	JENIS KEGIATAN	MARET			APRIL			MEI			JUNI		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A.	PERSTAPAN	✓	✓										
1.	Studi Kelavakan	✓											
2.	Penyusunan Program	✓											
3.	Penyediaan Fasilitas		✓										
B.	LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING												
1.	Orientasi	✓											
2.	Informasi	✓						✓					
3.	Pembelajaran												
4.	Penempatan dan Penyaluran												
5.	Konseling Individual							✓					
6.	Bimbingan Kelompok							✓					
7.	Konseling Kelompok								✓				
C.	KEHATAH PENDUKUNG												
1.	Aplikasi Instrumentasi	✓											
2.	Himpunan Data	✓											
3.	Konferensi Kasus	✓											
4.	Kunjungan Rumah	✓											
5.	Alih Tangan Kasus	✓											

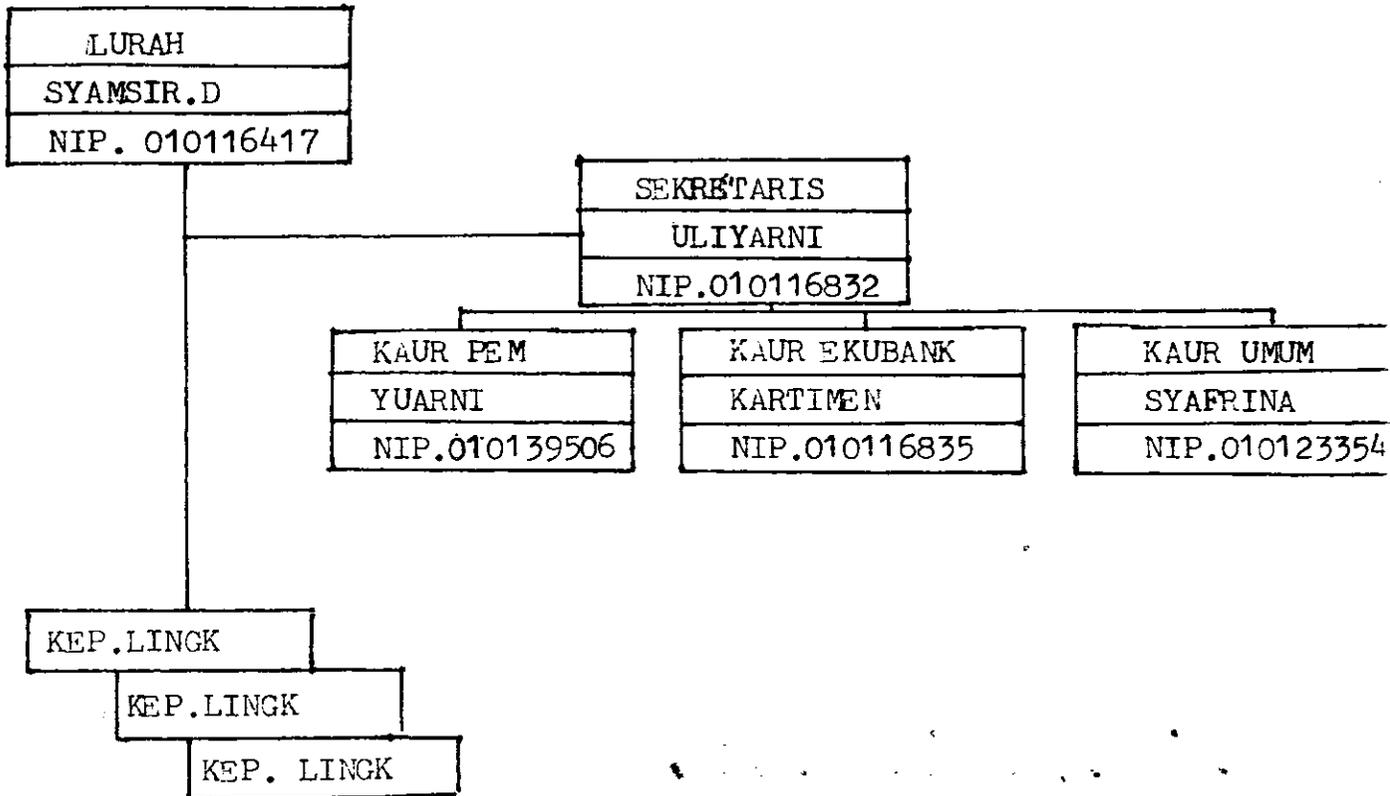
Diketahui,
Dosen Pembimbing

KENNY

Padang, Maret 1998
Pelaksana Layanan

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN

KELURAHAN KEPALA KOTO



STRUKTUR RW & RT
KELURAHAN KEPALA KOTO

